

PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN *LIFE SKILL* EDISI MENINGKATKAN KEMAMPUAN *PROBLEM SOLVING* PADA MAHASISWA

Andini Sisilia Molo, Salim Korompot, Nurul Maulida Alwi

Universitas Negeri Gorontalo

Email: andinisisilia46@gmail.com

Abstract: *The main problem addressed in this study was the low ability of students' life skills, particularly in problem-solving skills. This study aimed to develop media in the form of a guidebook as reading and learning material to improve students' problem-solving skills. This study employed a research and development method (Research and Development) with the ADDIE. However, this study was limited to stage 3 of Development. The result of the study was a product in the form of a Student Life Skill Guidebook, Problem-Solving Edition. The feasibility of the guidebook was validated by a team of experts consisting of guidance and counseling experts (62.5%), media experts (75%), Indonesian language experts (91.6%), and users (81.75%). The data analysis technique used was quantitative-descriptive analysis using a Likert scale. Based on the recapitulation results of all validations, this guidebook obtained an average score of 77.7% and was declared very feasible. Thus, this book can be used as a supporting medium in independent learning, guidance, and counseling services to improve students' problem-solving skills.*

Submit:

Keywords: *Guidebook; Life Skill; Problem Solving*

Review:

Publish:

Abstrak: Masalah utama dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan *life skill* mahasiswa, khususnya dalam keterampilan *problem solving*. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media berupa buku panduan yang dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan pembelajaran guna meningkatkan keterampilan *problem solving* mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan model ADDIE. Namun, penelitian ini dibatasi hanya sampai pada tahap ke (3), yaitu *Development*. Hasil dari penelitian ini adalah produk berupa Buku Panduan *Life Skill* Mahasiswa Edisi *Problem Solving*. Untuk menguji kelayakan buku panduan tersebut, dilakukan validasi oleh tim ahli yang terdiri dari: ahli bimbingan dan konseling (62,5%), ahli media (75%), ahli bahasa Indonesia (91,6%), serta pengguna (81,75%). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif menggunakan skala likert. Berdasarkan hasil rekapitulasi dari seluruh validasi, buku panduan ini memperoleh skor rata-rata 77,7% dan dinyatakan sangat layak. Dengan demikian, buku ini dapat digunakan sebagai media pendukung dalam pembelajaran mandiri dan layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan keterampilan *problem solving* mahasiswa.

Kata Kunci : *Buku Panduan; Life Skill; Problem Solving*

PENDAHULUAN

Mahasiswa berada dalam fase perkembangan yang kompleks dan penuh dinamika, di mana mereka dituntut untuk mulai mandiri dan mampu mengelola berbagai aspek kehidupan, baik secara akademik, sosial, maupun emosional. Dalam konteks ini, penguasaan *life skill* menjadi sangat penting. *Life skill* atau keterampilan hidup adalah seperangkat kecakapan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan dan tuntutan kehidupan sehari-hari, sekaligus menjadi bekal penting untuk keberhasilan di masa depan. Diantara berbagai jenis *life skill*, kemampuan *problem solving* (pemecahan masalah) merupakan salah satu keterampilan kunci yang sangat dibutuhkan mahasiswa dalam menghadapi persoalan akademik maupun situasi nyata dalam kehidupan pribadi dan sosial mereka.

Namun, berbagai temuan menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang kesulitan dalam mengembangkan *life skill*, khususnya dalam aspek *problem solving*. Hasil survei awal yang dilakukan menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah masih tergolong rendah. Hanya 26% mahasiswa yang mampu mengatur waktu secara efektif, 34% yang dapat berkomunikasi secara percaya diri dalam diskusi maupun presentasi, dan hanya 39% yang menunjukkan keterampilan yang memadai dalam menyelesaikan masalah akademik maupun kehidupan sehari-hari. Kebanyakan mahasiswa cenderung menghindari masalah, bingung dalam mengambil keputusan, atau bertindak impulsif tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjang. Hal ini menunjukkan lemahnya kemampuan berpikir kritis dan reflektif yang menjadi inti dari *problem solving*.

Permasalahan tersebut tidak dapat dilepaskan dari minimnya upaya pengembangan *life skill* di lingkungan perguruan tinggi. Pendidikan formal masih berfokus pada aspek kognitif dan capaian akademik, sementara keterampilan praktis seperti manajemen waktu, komunikasi efektif, pengambilan keputusan, serta *problem solving* belum banyak mendapat perhatian. Mahasiswa sering kali tidak memperoleh pembelajaran yang aplikatif dan kontekstual dalam mengembangkan keterampilan ini. Bahkan, informasi mengenai pentingnya *life skill* pun belum tersampaikan secara optimal. Materi yang ada umumnya masih bersifat teoritis, terlalu umum, dan kurang relevan dengan tantangan nyata yang dihadapi mahasiswa di lapangan. Pendekatan yang digunakan pun masih minim melibatkan studi kasus lokal, pembelajaran interaktif, maupun integrasi dengan teknologi digital.

Menurut (Pratama & Fauzi, 2018), *life skill* berasal dari dua kata, yaitu *life* yang berarti hidup dan *skill* yang berarti kecakapan atau keterampilan. Dengan demikian, secara sederhana *life skill* dapat diartikan sebagai kecakapan untuk menjalani dan mengelola kehidupan secara efektif. Namun lebih dari sekadar kemampuan melakukan sesuatu, *life skill* mencerminkan kapasitas seseorang untuk terus belajar, beradaptasi, dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi secara lebih baik. Dalam konteks mahasiswa, penguasaan *life skill* sangat penting karena mereka sedang berada dalam masa transisi menuju kehidupan dewasa, yang menuntut kemandirian, kemampuan mengambil keputusan, dan tanggung jawab terhadap diri sendiri.

Selain itu, penelitian terdahulu yang secara khusus meneliti penguasaan *life skill* mahasiswa di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo (UNG) masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian yang dilakukan di lingkungan kampus masih berfokus pada aspek prestasi akademik, metode pembelajaran, atau kesehatan mental, namun belum secara eksplisit membahas strategi atau model pengembangan keterampilan hidup mahasiswa secara sistematis, terutama dalam aspek *problem solving*. Hal ini menunjukkan bahwa

perhatian terhadap isu life skill di Universitas Negeri Gorontalo belum merata, baik dari segi program pembinaan maupun kajian ilmiah.

Selanjutnya, hingga saat ini belum terdapat panduan khusus yang dikembangkan oleh unit-unit terkait di lingkungan perguruan tinggi, khususnya di Universitas Negeri Gorontalo, yang secara sistematis membahas mengenai pengembangan *life skill*, terlebih dalam keterampilan *problem solving*. Ketiadaan panduan ini menyebabkan upaya penguatan life skill mahasiswa cenderung tidak dapat diintegrasikan secara optimal dalam sistem pembelajaran dan pembinaan kemahasiswaan. Kondisi ini menimbulkan kebutuhan akan adanya media pembelajaran yang bersifat praktis, kontekstual, dan aplikatif, yang tidak hanya memberikan pemahaman konseptual, tetapi juga menyediakan strategi konkret dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan masalah secara efektif. Sehingga diperlukannya sebuah buku panduan yang dapat dirancang dan dikembangkan secara kontekstual, paktis serta aplikatif dalam meningkatkan keterampilan problem solving mahasiswa secara sistematis dan reflektif.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut, tujuan dari kajian dalam artikel ini adalah untuk mengembangkan buku panduan life skill mahasiswa edisi problem solving yang dirancang sebagai media pembelajaran yang praktis dan relevan. Buku ini diharapkan mampu membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan *problem solving* secara bertahap dan reflektif, baik dalam konteks pembelajaran maupun sebagai bagian dari layanan bimbingan dan konseling. Dengan adanya panduan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan life skill mereka secara optimal agar lebih siap menghadapi tantangan akademik, sosial, dan kehidupan masa depan dengan percaya diri dan terarah.

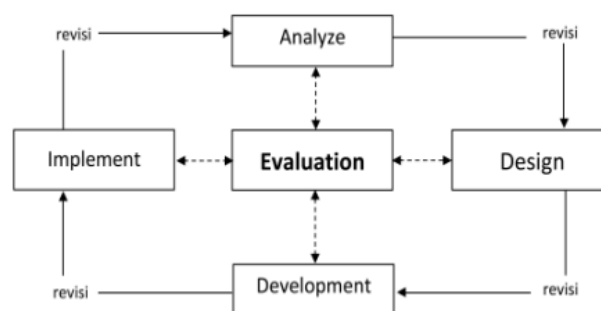
METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan Research & Development (R&D) yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk tertentu dan menguji kelayakan dan kevalidan produk yang akan dihasilkan. Produk yang akan dihasilkan dalam penelitian ini adalah buku panduan life skill mahasiswa edisi problem solving.

Rancangan Penelitian

Menurut (Setiawan et al., 2021) penelitian yang berfokus untuk mengembangkan produk ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yang meliputi analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*). Penelitian ini dibatasi sampai dengan tahap ke-3 yaitu *development* (pengembangan), karena keterbatasan waktu meneliti.

Adapun Model ADDIE dibuat skema oleh Branch sebagai berikut.



Gambar 1. Tahapan Model Addie

Model ADDIE dikembangkan oleh Dick and Carry (dalam Mulyatiningsih, 2015) adalah sebagai berikut ini.

1. *Analysis*, pada tahap ini, kegiatan utama adalah menganalisis masalah dan kebutuhan individu yang mendasari pembelajaran atau layanan.
2. *Design*, pada tahap ini, menentukan tujuan produk, bentuk produk, dan isi/materi yang sesuai dengan hasil analisis.
3. *Development*, mewujudkan rancangan kedalam bentuk produk nyata.
4. *Implementation*, Menerapkan produk kepada sasaran nyata.
5. *Evaluation*, Menilai kualitas dan efektivitas produk untuk perbaikan atau pengambilan keputusan.

Penyusunan buku panduan *life skill* mahasiswa edisi *problem solving* akan melalui proses penyusunan hingga tahap ke (3), yang telah menghasilkan produk buku panduan dan telah melewati proses validasi pakar/ahli serta telah melewati proses penyempurnaan desain sehingga memperlihatkan produk buku panduan yang sudah siap dikembangkan lebih lanjut.

Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah kelompok kecil mahasiswa angkatan 2023 Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo, ahli bimbingan dan konseling, ahli bahasa Indonesia, dan ahli media.

Instrumen Prosedur Pengumpulan Data

Instrumen prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar penilai buku panduan *life skill* mahasiswa edisi *problem solving* yaitu angket. Lembar angket selanjutnya di isi oleh ahli bimbingan dan konseling, ahli bahasa Indonesia, dan ahli media. Berikut penjelasan pengembangan instrument penelitian.

1. Instrumen ahli bimbingan dan konseling

Instrument untuk ahli bimbingan dan konseling berupa penilaian buku panduan yang berhubungan dengan aspek *life skill*, kesesuaian dengan tugas layanan bimbingan dan konseling, serta kejelasan materi

2. Instrumen ahli media

Instrumen ahli desain media bimbingan dan konseling berisi penilaian-penilaian yang berhubungan dengan desain sampul buku, gambar letak desain, dan kemenarikan warna serta isi materi.

3. Instrumen ahli bahasa Indonesia

Instrumen untuk ahli bahasa Indonesia digunakan dalam menilai aspek kata pengantar, isi dan materi serta informasi dalam buku panduan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Analisis Data

Analisis hasil uji validitas buku panduan *life skill* mahasiswa edisi *problem solving* dilakukan dengan beberapa langkah. Yaitu:

- a. Memberikan skor jawaban dengan kriteria sebagai berikut:

SL = Sangat Layak (Skor 4)

L = Layak (Skor 3)

KL = Kurang Layak (Skor 2)

TL = Tidak Layak (Skor 1)

$$\text{Presentase Kelayakan} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Jumlah total skor}} \times 100\%$$

(Suharsimi & Cepi, 2014)

- b. Menghitung nilai persentase dengan cara:

Tabel 1. Cara Menghitung Nilai Persentase

No	Persentase Kelayakan (%)	Kriteria
1.	76%-100%	Sangat Layak
2.	51%-75%	Layak
3.	26%-50%	Kurang Layak
4.	1%-25%	Tidak Layak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan hidup (*life skills*) telah menjadi kebutuhan fundamental bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan kehidupan modern yang semakin kompleks dan dinamis. Menurut Maya (2015) konsep berdasarkan dari definisi *life skill* yang dimaksud mencakup kecakapan dasar dan kecakapan instrumental. Kecakapan dasar meliputi kecakapan belajar mandiri, kecakapan membaca menulis dan menghitung, kecakapan berkomunikasi, kecakapan berpikir ilmiah, kritis, nalar, rasional, literal, sistem, kreatif, eksploratif, reasoning, pengambilan keputusan dan pemecahan masalah, kecakapan kalbu/personal, kecakapan mengelola raga, kecakapan merumuskan kepentingan dan upaya-upaya untuk mencapainya dan kecakapan berkeluarga dan sosial. Dalam konteks pendidikan tinggi, kemampuan ini menjadi indikator penting dari kematangan berpikir, kecerdasan emosional, serta kesiapan mahasiswa menghadapi tuntutan dunia kerja dan masyarakat global.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan pada tahap awal penelitian, ditemukan bahwa mayoritas mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami dan mengaplikasikan konsep *problem solving* secara efektif. Kesulitan tersebut tidak hanya muncul dalam konteks akademik, tetapi juga dalam pengambilan keputusan sehari-hari, pengelolaan waktu, serta dalam mengatasi permasalahan pribadi dan sosial. Minimnya pemahaman ini diduga kuat disebabkan oleh kurangnya sumber belajar yang bersifat kontekstual, praktis, dan aplikatif terlebih lagi di lingkungan perguruan tinggi khususnya di Universitas Negeri Gorontalo belum ada pengembangan mengenai media yang dapat

meningkatkan life skill karena selama ini penelitian yang pernah dilakukan hanya terfokus pada *life skills* yang cenderung normatif dan teoritis, sehingga tidak menjawab kebutuhan nyata mahasiswa di lapangan.

Menanggapi persoalan tersebut, dikembangkanlah Buku Panduan *Life Skill* Mahasiswa Edisi *Problem Solving* sebagai media pembelajaran alternatif. Buku ini dirancang secara sistematis melalui pendekatan model ADDIE, yang terdiri dari lima tahap, yakni *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation*. Namun, dalam penelitian ini hanya difokuskan pada tiga tahap awal: *analysis*, *design*, dan *development*. Pendekatan ADDIE memungkinkan proses pengembangan berjalan terstruktur, mulai dari identifikasi kebutuhan hingga penyusunan produk yang teruji kelayakannya.

Pada tahap *design*, buku panduan disusun dengan memperhatikan alur logika pembelajaran yang progresif. Materi diawali dengan pengenalan konsep dasar *life skills*, kemudian diperdalam dengan pemahaman terhadap *problem solving* sebagai keterampilan inti. Penyajian materi dilengkapi dengan contoh-contoh kasus yang relevan dan dekat dengan kehidupan mahasiswa, seperti konflik antar teman, manajemen waktu, hingga persoalan akademik. Selain itu, buku ini juga menyediakan berbagai strategi pemecahan masalah yang aplikatif, dengan langkah-langkah yang sistematis mulai dari identifikasi masalah, analisis penyebab, penentuan solusi alternatif, hingga evaluasi solusi. Untuk memperkuat internalisasi materi, buku ini juga dilengkapi latihan reflektif dan aktivitas mandiri yang mendorong mahasiswa untuk berlatih berpikir kritis dan reflektif secara bertahap.

Inovasi lain yang dihadirkan dalam buku ini adalah pendekatan visual yang menarik. Desain grafis menggunakan aplikasi Canva dengan elemen estetis seperti ilustrasi informatif, warna dinamis, ikon visual, dan tipografi yang sesuai dengan karakteristik generasi digital. Desain ini bukan hanya bersifat dekoratif, tetapi juga fungsional dalam meningkatkan pemahaman konsep dan keterlibatan emosional mahasiswa dalam proses belajar. Dalam konteks pembelajaran modern, daya tarik visual menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar dan *engagement*.

Tahap *development* dilakukan dengan validasi dari para ahli dan pengguna sebagai langkah penting untuk menilai kelayakan produk. Hasil validasi dari ahli bimbingan dan konseling menunjukkan skor sebesar 62,5% (layak), yang menunjukkan bahwa isi buku sudah sesuai dengan prinsip perkembangan mahasiswa dan mendukung penguatan pola pikir *problem solving* yang positif. Ahli media memberikan skor 75% (layak), menilai bahwa elemen desain dan tata letak sudah cukup baik dalam mendukung penyampaian materi. Validasi oleh ahli bahasa Indonesia menghasilkan skor tinggi, yakni 91,6% (sangat layak), dengan catatan bahwa bahasa dalam buku bersifat komunikatif, mudah dipahami, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan yang baik. Terakhir, validasi dari mahasiswa sebagai pengguna menunjukkan tingkat kelayakan sebesar 81,75% (sangat layak), yang mengindikasikan bahwa buku ini relevan, membantu, dan mudah diakses oleh mahasiswa dari berbagai latar belakang akademik.

Hasil validasi dari masing-masing validator dan pengguna dapat dilihat pada tabel rekapitulasi hasil validasi dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Validasi Para Ahli Dan Pengguna

No	Nama	Jenis Validasi	Persentase Kelayakan	Keterangan
1.	Mohamad Rizal Pautina, S.Pd, M.Pd	Ahli Bimbingan dan Konseling	62,5%	Layak
2.	Idriani Idris, S.Pd, M.Pd	Ahli Media	75 %	Layak
3.	Waode Irawati, S.Pd., M.Pd	Ahli Bahasa Indonesia	91,6%	Sangat Layak
4.	Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2023	Ahli Pengguna	81,75%	Sangat Layak
Total Perolehan Nilai			310,8%	Sangat Layak
Niai rata-rata			77,7%	

$$\begin{aligned}
 & 310,8\% \\
 \text{Rata-rata} &= \frac{\quad}{4} \\
 &= 77,7\%
 \end{aligned}$$

Hasil rata-rata dari seluruh validasi tersebut menghasilkan skor kelayakan sebesar **77,7%**, yang dikategorikan sebagai “sangat layak”. Temuan ini menunjukkan bahwa buku panduan telah memenuhi berbagai aspek penting, baik dari segi substansi, penyajian visual, keterbacaan bahasa, maupun manfaatnya secara praktis bagi mahasiswa. Meskipun demikian, buku ini juga memiliki sejumlah keterbatasan. Pertama, pengembangan produk belum menyentuh tahap implementasi dan evaluasi, sehingga efektivitas buku dalam meningkatkan kemampuan *problem solving* mahasiswa secara kuantitatif belum dapat dibuktikan secara empiris. Evaluasi keberhasilan pembelajaran masih perlu dilakukan melalui uji coba lapangan yang lebih luas dengan pendekatan kuasi-eksperimen atau studi longitudinal. Kedua, buku ini masih bersifat statis dan belum didukung oleh elemen interaktif digital seperti video pembelajaran, kuis daring, atau *learning management system* yang dapat memperkaya pengalaman belajar mahasiswa. Ketiga, cakupan contoh kasus dalam buku masih terbatas pada konteks umum dan belum menggambarkan kompleksitas persoalan dari berbagai latar belakang program studi atau budaya mahasiswa.

Namun demikian, kelebihan dari buku panduan ini jauh lebih menonjol dibandingkan keterbatasannya. Struktur materi yang sistematis, pendekatan aplikatif dan reflektif, serta visual yang komunikatif menjadikan buku ini sebagai media pembelajaran yang layak dan relevan. Buku ini memberikan ruang bagi mahasiswa untuk tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mengasah keterampilan berpikir kritis dan reflektif melalui aktivitas

belajar yang kontekstual. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengembangkan pola pikir solutif, adaptif, dan mandiri yang merupakan ciri penting dari *life-long learner* yang siap menghadapi perubahan zaman (Hasan et al., 2024; Tuasikal et al., 2016).

Secara umum, pengembangan Buku Panduan *Life Skill* Mahasiswa Edisi *Problem Solving* merupakan respon inovatif terhadap kebutuhan mendesak penguatan karakter dan kompetensi mahasiswa dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Keterampilan *problem solving* bukan sekadar keterampilan teknis, tetapi merupakan bagian integral dari proses pembentukan karakter mahasiswa yang utuh dan berdaya saing. Oleh karena itu, buku ini sangat layak digunakan dalam berbagai konteks pendidikan tinggi, baik dalam layanan bimbingan konseling, program pengembangan diri, maupun pembelajaran mandiri. Dalam jangka panjang, buku ini juga dapat dikembangkan ke dalam bentuk digital interaktif sebagai bagian dari upaya inovasi pembelajaran yang lebih inklusif dan transformatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kontribusi selama proses penelitian dan penyusunan artikel ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Pihak Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan uji validitas dikalangan mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2023
2. Para validator ahli yang telah membantu dalam menilai kelayakan dari buku paduan *life skill* mahasiswa edisi *problem solving*.
3. Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo yang telah membantu menjadi subjek dalam proses analisis data dan validasi pengguna.
4. Dosen pembimbing, dosen penguji serta tim reviewer jurnal yang telah memberikan arahan, masukan, dan koreksi yang membangun,
5. Keluarga, sahabat, dan semua pihak yang telah memberikan semangat dan dukungan moral selama proses penulisan berlangsung.

Semoga segala bantuan dan kebaikan yang diberikan mendapat balasan kebaikan dari Tuhan Yang Maha Esa.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

AS merancang dan melaksanakan penelitian, termasuk pengumpulan dan analisis data, serta menulis keseluruhan naskah, SK memberikan arahan konseptual, membimbing dalam penyusunan kerangka teori dan metodologi, serta meninjau dan merevisi naskah, NA memberikan masukan dalam penyempurnaan metodologi dan analisis hasil, serta membantu dalam revisi naskah akhir untuk memastikan kesesuaian akademik.

REFERENSI

- Hasan, M. A., Lakadjo, M. A., Muslim, M. R., & Baid, M. F. (2024). Tailor Counsel: Inovasi Aplikasi Program Konseling Berbasis Web Sesuai Kebutuhan Siswa Secara Individu dan Kelompok. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Undana (SEMBIONA)*, 57–67.
- Maya, R. (2015). Perspektif Islam Tentang Konsep Life Skills Education. *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 04, 870–886.
- Mulyatiningsih, E. (2015). PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN Endang. *Islamic Education Journal*, 5,6.

- Pratama, E., & Fauzi, A. (2018). Efektivitas Program Bimbingan Kerja dalam Mengembangkan Life Skill Warga Binaan Penjara. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 2(2), 126–140.
- Setiawan, H. R., Rakhmadi, A. J., & Raisal, A. Y. (2021). Pengembangan Media Ajar Lubang Hitam Menggunakan Model Pengembangan Addie. *Jurnal Kumparan Fisika*, 4(2), 113. <https://doi.org/10.33369/jkf.4.2.112-119>
- Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. (2014). Evaluasi Program Pendidikan. In *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau* (Vol. 16, Issue 2). Bumi Aksara.
- Tuasikal, J. M. S., Mudjiran, M., & Nirwana, H. (2016). Pengembangan Modul Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa. *Konselor*, 5(3), 133. <https://doi.org/10.24036/02016536493-0-00>